

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Surya Dermato Medica Laboratories mulai 01 Agustus – 31 Agustus 2016 dapat disimpulkan bahwa :

1. Segala proses atau kegiatan termasuk proses produksi yang dilakukan di PT. SDM telah sesuai dengan CPOB, cGMP, serta kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh manual mutu. Dimana konsep-konsep dalam CPOB telah diterapkan dengan baik dalam segala aspek mulai dari manajemen mutu, personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi dan higiene, produksi, inspeksi diri dan audit mutu, penanganan keluhan terhadap produk dan penarikan kembali produk dan produk kembalian, dokumentasi, serta kualifikasi dan validasi.
2. Penerapan CPOB di industri farmasi bermanfaat dalam pengawasan setiap kegiatan di industri farmasi. Selain itu, penjagaan mutu tidak hanya dilihat berdasarkan produk akhir melainkan juga dimulai dari penanganan dari awal sampai produk tersebut dipasarkan.
3. Pada PT. SDM. keamanan dan keselamatan kerja serta kualitas produksi merupakan prioritas utama bagi perusahaan. Keselamatan kerja juga telah dijalankan dengan adanya pakaian pelindung untuk karyawan yang bekerja di area produksi, teknik (instalasi listrik dan air), dan laboratorium QC. Sanitasi dan hygiene untuk setiap personalia, peralatan, dan bangunan telah diperhatikan dengan baik.

4. Setiap karyawan mendapatkan *training* mengenai SOP, CPOB dan instruksi kerja yang lain sebelum melakukan pekerjaan sehingga karyawan yang bekerja merupakan orang-orang yang terqualifikasi dibidangnya, sehingga dalam diri karyawan telah ditanamkan bagaimana melakukan pekerjaan sesuai dengan CPOB, cGMP, dan kebijakankebijakan yng telah ditetapkan oleh perusahaan.
5. Di industri farmasi, apoteker memiliki peranan penting dalam memproduksi obat yang berkualitas dan apoteker memiliki tanggung jawab yang besar dalam produksi tersebut. Sehingga seorang apoteker dituntut memiliki pengetahuan yang luas dan kemampuan di bidang teknis serta manajerial.
6. PKPA di PT. SDM memberi kesempatan bagi calon apoteker untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mengenai pengelolaan industri farmasi yang baik dalam pelaksanaan yang berdasarkan GMP dan CPOB, sehingga calon apoteker mendapatkan gambaran yang jelas praktek kefarmasian di Industri Farmasi.
7. Seorang apoteker dituntut untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya secara professional dan disiplin, mampu mengamalkan ilmu pengetahuan dan wawasannya, dan memiliki integritas, sehingga dapat memberikan jaminan bahwa produk telah diproduksi sesuai ketentuan yang berlaku.